
Read Book Indonesia Kepulauan Di Manusia Persebaran Dan Usul Asal

Thank you unconditionally much for downloading **Indonesia Kepulauan Di Manusia Persebaran Dan Usul Asal**. Maybe you have knowledge that, people have seen numerous times for their favorite books as soon as this Indonesia Kepulauan Di Manusia Persebaran Dan Usul Asal, but end taking place in harmful downloads.

Rather than enjoying a good ebook considering a cup of coffee in the afternoon, instead they juggled with some harmful virus inside their computer. **Indonesia Kepulauan Di Manusia Persebaran Dan Usul Asal** is within reach in our digital library with online access to it is set as public appropriately you can download it instantly. Our digital library saves in combined countries, allowing you to get the most less latency ever to download any of our books like this one. Merely said, the Indonesia Kepulauan Di Manusia Persebaran Dan Usul Asal is universally compatible with any devices to read.

KEY=KEPULAUAN - PAOLA DECKER

Model Silabus Sejarah SMA Grasindo **Sejarah 1** Yudhistira Ghalia Indonesia **Bahan Peletihan** desyantri **Sejarah untuk SMA/MA kelas X** Grasindo **Menilisk Asal-Usul Manusia Indonesia** Tempo Publishing **Menilisk Asal-Usul Manusia Indonesia** **LIFE SKILL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH** Penerbit Lakeisha Buku ini ditulis berdasarkan pada karya tesis saat penulis menuntaskan studi di Program Studi Pendidikan Sejarah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2011. **Pasti Bisa Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X** Penerbit Duta Untuk versi cetak, kunjungi link:

http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-sejarah-smama-kelas-x#.YWfQB1VBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan

untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester. **Manusia-Manusia dan Peradaban Indonesia** UGM PRESS Siapa yang dimaksud “Manusia Indonesia”, dari mana asal usulnya, dan bagaimana perkembangannya hingga bersatu menjadi Bangsa Indonesia di masa kini? Apa saja capaian-capaiannya dalam ruang dan waktu serta konsepsi pemikiran apa yang melatarbelakanginya hingga menciptakan “Peradaban Indonesia” sekarang ini? Buku ini berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan besar itu untuk pembaca. “Berangkat dari kelampauan, tiba di kekinian, dan berproyeksi ke masa depan”: itulah konsep penulisannya. Mesin waktu senantiasa menghadirkan keberlanjutan masa lampau-masa sekarang-masa datang. Jadi tidak heran jika paparan yang disajikan akan lebih dulu mengajak pembaca berkelana ke masa silam Nusantara untuk memahami siapa manusia-manusia dan peradaban Indonesia sekarang. Melalui pemahaman itu pula maka bangsa ini akan memiliki fondasi keindonesiaan yang kuat ke depan hingga tetap kokoh oleh berbagai ancaman yang ingin merubahnya. Indonesia sebagai kawasan tropis dengan keletakan geografi yang strategis bagi persilangan manusia, identik dengan alam yang subur dan sumber daya yang melimpah. Anugerah yang maha besar ini telah menjadikannya kaya manusia dan kaya peradaban. Waktu pun telah mencatat bahwa manusia-manusia penghuninya tak henti-hentinya menciptakan karya dengan kearifan yang membungkusnya, baik sebagai hasil proses adaptasi maupun sebagai hasil interaksi terhadap lingkungan dan pengaruh luar. Kesemuanya merupakan nilai-nilai luhur kehidupan dan kemanusiaan yang membentuk peradaban yang berkeindonesiaan. Nilai-nilai itulah yang semestinya menjadi fondasi kebangsaan, dan melalui pengayaan oleh budaya luar yang kompatibel akan menghantarkan Indonesia pada sebuah bangsa yang besar, bermartabat, dan berkepribadian yang kuat di tengah bangsa dan peradaban dunia.

WANGSIT (PAWANG SOAL SULIT) HOTS UTBK SBMPTN SOSHUM 2021 Gramedia Widiasarana Indonesia 1. Atur Waktu Belajar Pengaturan jadwal belajar sangat penting karena di kelas XII kalian akan sangat sibuk. Sibuk persiapan ujian akhir, les-les di sekolah, ujian praktik, dan lain-lain. Buat target belajar untuk semua materi dan disiplinlah untuk memenuhinya. Level soal SBMPTN biasanya lebih tinggi. Dengan fokus pada SBMPTN otomatis materi ujian akhir sudah ikut dipelajari. 2. Kupas Tuntas Materi Hal kedua adalah tentang materi. Perdalam lagi materi dan poin-poin penting dari materi yang belum dipahami. Kalian harus tahu materi atau bab apa saja yang sering keluar di SBMPTN. Semakin sering merangkum maka semakin paham poin-poin materinya. Pemahaman yang diperoleh dengan cara menulis biasanya akan melekat lebih lama dalam ingatan kita. Buku ini sangat cocok kalian gunakan sebagai bahan belajar. Materi dalam buku ini disusun sistematis, lengkap, dan tepat sasaran. Belajar pun jauh lebih efektif. 3. Belajar Soal-soal Tahun Lalu Hal ketiga adalah perbanyak mengerjakan soal-soal tahun sebelumnya. Semakin sering dan banyak soal yang kalian kerjakan maka semakin banyak pula referensi dan variasi soal SBMPTN yang diketahui. Model soal dari tahun-tahun lalu tidak jarang keluar lagi pada SBMPTN selanjutnya. Practice Makes Perfect! Buku ini sudah dilengkapi soal dan pembahasan yang lengkap. Lebih dari 50 paket yang dapat kalian coba untuk berlatih. 4. Ikut Bimbel Ini memang memerlukan dana ekstra. Namun ada banyak keuntungan jika kita mengikuti bimbel. Materi yang disajikan biasanya sudah terkonsep dengan baik. Selain itu, diberikan pula tips-

tips praktis khas bimbil yang akan mempermudah kita dalam mengerjakan soal. Biasanya juga akan ada program try out berkala untuk mengukur kemampuan kita. 5. Doa dan Restu Orang Tua Dari semua aspek penting di atas, tentunya yang lebih terpenting dan lebih manjur adalah doa serta restu dari orang tua. Tugas kita adalah berusaha, hasilnya kita pasrahkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa. Tetap yakin, tetap semangat, dan tetap optimis

Sejarah Nasional Indonesia Edisi Revisi 2013 Uwais Inspirasi Indonesia Indonesia terletak di persimpangan tiga lempeng benua ketiganya bertemu di sini menciptakan tekanan sangat besar pada lapisan kulit bumi. Akibatnya, lapisan kulit bumi di wilayah ini terdesak ke atas, membentuk paparan-paparan yang luas dan beberapa pegunungan yang sangat tinggi. Seluruh wilayah ini sangat rentan terhadap gempa bumi hebat dan letusan gunung berapi dahsyat yang kerap mengakibatkan kerusakan parah. Hal ini terlihat dari beberapa catatan geologis. Gempa bumi dan tsunami mengerikan yang dialami Aceh belum lama ini hanyalah episode terakhir dari seluruh rangkaian peristiwa panjang dalam masa prasejarah dan sejarah. (Aryso Santos, 2010).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum Bumi Aksara Buku ini membahas secara rinci perspektif filosofi dan kurikulum yang ada di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ulasannya berkaitan dengan Filosofi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial dan Perkembangannya, serta Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penyajian buku ini dikemas secara ringkas, sistematis, namun komprehensif agar pembaca dapat memahami pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang kreatif dan powerful. Buku ini terutama ditujukan untuk para mahasiswa keguruan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengambil mata kuliah berkenaan dengan General Methods of Teaching (Metode-Metode Umum Pembelajaran). Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan petunjuk dan arahan mengenai bentuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang transmitif dan transformatif.

Inti Materi IPS SMA/MA 10, 11, 12 Genta Group Production Inti Materi IPS SMA/MA kelas 10, 11, 12 disusun berdasarkan Kurikulum K13 Revisi terbaru. Buku ini dibuat dengan maksud memudahkan siswa SMA kelas 10, 11, 12 dalam memetakan dan memahami Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku ini berisi mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Materi disajikan secara ringkas dan halaman berwarna masing-masing kelas. Dilengkapi peta konsep di setiap babnya agar lebih efektif memahami dan mengingat materi secara terstruktur. Dikemas handy agar mudah dibawa ke mana dan di baca kapan saja. Dilengkapi bonus aplikasi android yang bisa didownload dan digunakan secara offline. One Stop Solution. Raih nilai tertinggi menaklukan penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan olimpiade.

Asal Usul Nenek Moyang Manusia Jilid II Tempo Publishing Asal Usul Nenek Moyang Manusia **ATLANTIS ADALAH INDONESIA MAJU TERDAHULU** Santo Saba Atlantis, Atalantis atau Atlantika, bahasa Yunani: "pulau Atlas" adalah pulau legendaris yang pertama kali disebut oleh Plato dalam buku *Timaeus* dan *Critias*. Dalam buku seorang filsafat Yunani kuno bernama Plato (427 – 347 SM), *Critias* dan *Timaeus* Peradaban Atlantis di tulis kan. Dalam catatannya, Plato menulis bahwa Atlantis terhampar "di seberang pilar-pilar Herkules", dan memiliki angkatan laut yang menaklukan Eropa Barat dan Afrika 9.000 tahun sebelum waktu Solon, atau sekitar tahun 9500 SM. Setelah gagal menyerang Yunani, Atlantis tenggelam ke dalam samudra "hanya dalam waktu satu hari satu malam **Sejarah**

Daerah Maluku Sejarah daerah Maluku Prasejarah Indonesia Yayasan Kita Menulis Kehadiran buku Prasejarah Indonesia dimaksudkan untuk membantu para pembaca khususnya mahasiswa dalam memahami peristiwa besar bangsa Indonesia pada masa prasejarah. Pembahasan dalam buku ini diawali dari penjelasan mengenai pengantar prasejarah Indonesia yang membahas tentang pengertian prasejarah, sumber-sumber prasejarah hingga konsepsi pembabakan prasejarah di Indonesia. Secara umum gambaran buku prasejarah Indonesia ini mengkaji tentang sejarah Indonesia sebelum kehadiran manusia dengan pembahasan proses pembentukan daratan serta lingkungan flora dan faunanya. Selanjutnya di dalam buku ini juga dibahas kemunculan manusia purba sebagai peristiwa pertama yang sangat penting karena menjadi tonggak awal prasejarah Indonesia. Kemudian mengkaji tentang kemunculan manusia modern awal, berakhirnya zaman es terakhir, kehadiran penutur Austronesia. Disamping itu disajikan pula didalam buku ini tentang peninggalan berupa peralatan hidup manusia prasejarah serta pola kehidupannya. Pada bagian akhir buku ini memberikan gambaran sebaran beberapa situs-situs prasejarah di Indonesia. Satu hal yang menarik bahwa disamping memuat informasi berkaitan fakta peristiwa prasejarah di Indonesia, buku ini juga menyajikan suatu analisis nilai karakter dalam prasejarah Indonesia. Meskipun tidak banyak yang disampaikan, akan tetapi pengetahuan atau informasi yang diberikan mengenai nilai karakter yang dituangkan dalam buku ini sangatlah penting sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

Atlantis Indonesia Santo Saba Piliang Peradaban Atlantis ada di Nusantara **Ilmu Pengetahuan Sosial** Grasindo **Tionghoa Dalam Pusaran Politik** TransMedia **Tempo The Escaped Misteri Kuburan Adolf Hitler di Surabaya** Pustaka Al-Kautsar Adolf Hitler tidak tewas bunuh diri di dalam bunkernya di Berlin. Sejumlah petinggi Sekutu membenarkan hal ini. Bahkan Tengkorak Hitler yang selama ini disimpan Rusia ternyata palsu. Hitler diduga kuat melarikan diri ke suatu negeri di selatan. Salah satu lokasi yang disebut-sebut sebagai tempat adalah Indonesia, yang diyakini Santos-Pakar Fisika Nuklir dan geolog Brazil- sebagai Atlantis yang hilang. Legenda Atlantis dekat dengan agama Nazi, sebab itu sejak lama Hitler memang mencarinya. Di Indonesia pula, Madame Blavatsky-Guru Okultis Namanya dulu diabadikan sebagai nama jalan, kini diganti menjadi Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, di mana Loji Freemason Bintang Timur pernah berdiri. Sebuah makam misterius di Surabaya diyakini sebagai makam Adolf Hitler. Berbagai petunjuk memang mengarah ke sana. Terlebih Brandenburger Codex, sebuah manuskrip berbahasa Jerman kuno, ditemukan dan jika Hitler memang melarikan diri ke Indonesia. Benarkah semua ini?? "Hitler Tidak Mati di Berlin. Dia berhasil lolos..." - Joseph Stalin, Potsdam Conference, Agustus 1945 "Adolf Hitler adalah cucu dari Baron Rothschild..." - Walter C, Langer, CIA X-files 1943-1972 - Pustaka Al-Kautsar Publisher - **Membangun Kembali Dunia Baru Indonesia : dengan Moral Memelihara (Kunci) Kerukunan Sikap dan Perilaku Fitrah Manusia** PT Penerbit IPB Press Buku ini selain menguraikan hal-hal terkait dengan pemaparan keseluruhan isi buku dalam Bab 1 sebagai kerangka pikir dan Bab 2 sebagai postscripts landasan berpikir, patut diperhatikan pula dokumen tentang satu satuan masyarakat (community as a whole) dalam Bab 3 tentang masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) dari Sumatera. Kemudian Bab 4 tentang masyarakat Temuan dari Semenanjung Malaysia dan Bab 5 tentang masyarakat Melayu pantai Timur Sumatera yang

menamakan diri mereka Orang Asal Kubu dan karena saya teliti di Malaysia saya beri nama dalam buku ini Hijrawan Kubu. Saya berharap ketiga bab ini (Bab 3, 4, dan 5) merupakan bab etnografi yang khas dan dapat jadi rujukan dari masa ke masa sepanjang membicarakan perubahan atau karena suatu pembahasan dinamika masyarakat. **Manusia dan kebudayaan di Indonesia Jejak Austronesia Di Indonesia** UGM PRESS Buku Jejak Austronesia di Indonesia ini dapat diterbitkan. Buku yang ditulis oleh para kolega dan “murid” ini, diterbitkan sebagai bentuk penghargaan kepada Prof. Dr. Truman Simanjuntak yang telah memasuki masa purnatugas. Prof. Dr. Truman Simanjuntak adalah salah satu tokoh yang selama ini dikenal sebagai sebagai pelopor yang memopulerkan penelitian tentang Austronesia di Indonesia. Penelitian Austronesia selama ini diharapkan tidak hanya memiliki nilai penting dari segi akademis melainkan dapat menjadi insipirasi sekaligus bermanfaat bagi kehidupan kebangsaan. Penelitian tentang Austronesia diharapkan berperan dalam mencerdaskan bangsa melalui nilai-nilai kultural dan pembangunan kebudayaan nasional, serta dapat selalu mengungkap nilai-nilai luhur dari akar budaya bangsa yang terbukti memperkokoh kesatuan bangsa. **MENGENAL DNA Populasi Batak, Jawa, Dayak, Toraja, dan Trunyan** PT. Rayyana Komunikasindo Mendengar istilah DNA (deoxyribonucleic acid) saja, yang terbayang sesuatu yang rumit, sulit, dan kompleks. Namun, itu tidak berlaku bagi diri AKBP Dr. Sumy Hastry Purwanti, dr., DFM. Sp.F, penulis buku ini. Sebagai perwira yang bekerja di bidang forensik yang terlibat langsung dalam proses identifikasi korban, ia kerap mendapat tekanan untuk mempercepat proses identifikasi. Diakuinya bahwa saat ini memang ada teknologi yang “memudahkan” proses tersebut yaitu melalui uji DNA (deoxyribonucleic acid) yang hasilnya lebih akurat. Namun, tetap ada hambatanya bagi Indonesia. Alasannya, soal teknologinya yang masih baru. Beberapa waktu lalu, ketika terjadi kasus yang mengharuskan adanya uji DNA, maka prosesnya harus dilakukan di luar negeri karena Indonesia belum memiliki teknologi dan ahlinya. Ketika teknologi identifikasi DNA sudah dimiliki, hal yang tak kalah pentingnya adalah referensi DNA orang Indonesia yang masih minim. Pentingnya referensi ini terasa ketika jumlah korban yang harus diidentifikasi banyak dan berasal dari berbagai suku. Ketika korban hanya satu orang dan keluarga terduga juga satu, tantangannya tinggal membuktikan bahwa korban adalah anak atau kerabat terduga tadi dengan membandingkan DNA korban dan DNA keluarga terduga (orangtua atau anak). Bagaimana jika korbannya 100? Secara matematis, mencocokkan DNA dari 100 korban dengan DNA dari 100 keluarga korban akan memunculkan setidaknya 2 x 100 kali percobaan untuk menentukan DNA. Pertama adalah menguji DNA 100 korban dan menguji DNA 100 keluarga korban (kalau diambil dari tiap keluarga satu orang seperti ayah atau ibu). Probabilitas kecocokannya adalah 100 x 100 kemungkinan sehingga pekerjaan forensik adalah meneliti dan membandingkan apakah DNA korban cocok dengan keluarga ini atau keluarga itu. Proses ini memakan waktu panjang. Akan lebih mudah jika sudah ada referensi DNA. Jika ada satu korban di mana yang mencari korban itu lima keluarga, jika korban tersebut teridentifikasi DNA-nya yang ternyata berasal dari suku tertentu, misalnya, Batak, maka proses pencocokannya tinggal mencari mana keluarga pencari tersebut yang berasal dari etnis Batak. Dengan demikian, tak perlu mengidentifikasi DNA keluarga lain yang bukan berasal dari etnis Batak. Karena itu, referensi DNA dari suku-suku di Indonesia menjadi

*penting. Untuk itulah penulis buku ini mengaku tertantang melakukan penelitian ini. Ia melakukannya dalam rangka menyelesaikan tugas akhirnya untuk meraih gelar doktor bidang forensik di Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor (S3) di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Buku ini adalah pengolaan dari disertasi penulis yang berjudul awal Variasi Genetika pada Populasi Batak, Jawa, Dayak, Toraja dan Trunyan dengan Pemeriksaan D-Loop Mitokondria DNA untuk Kepentingan Identifikasi Forensik. Pemilihan lima populasi itu (Batak, Jawa, Dayak, Toraja, dan Trunyan) karena mewakili lima populasi terbesar di Indonesia. Selain itu, belum ada referensi DNA dari kelima suku ini sehingga hasilnya akan sangat berguna bagi dunia forensik Indonesia dan bahkan dunia, juga sebagai ilmu pengetahuan Indonesia. Di bidang forensik terdapat 6 (enam) teknik identifikasi yaitu sidik jari, gigi, pemeriksaan medis, barang bawaan, fotografi, dan biologi molekuler (DNA). Metode sidik jari, gigi, dan analisis DNA termasuk dalam bahan pengidentifikasi primer, sedangkan pemeriksaan medis, barang bawaan, dan fotografi termasuk bahan peng-identifikasi sekunder. Uji DNA memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pemeriksaan polimorfisme lainnya yaitu pemeriksaan DNA lebih spesifik, DNA bersifat lebih stabil, DNA dapat diperbanyak secara in vitro, distribusi DNA yang luas, DNA bersifat sangat polimorfik, pemeriksaan DNA dapat membuktikan status seorang anak walaupun ayahnya tidak ada lagi. DNA di dalam sel makhluk eukariota menempati organel nukleus (inti sel) dan mitokondria. DNA yang terdapat dalam inti dikenal sebagai DNA inti (core DNA atau cDNA), sedangkan DNA dalam mitokondria dikenal sebagai DNA mitokondria (mtDNA). Berbeda dengan sistem genetik cDNA yang mengikuti hukum Mendel, mtDNA diwariskan secara maternal. Seorang ibu akan mewariskan mtDNA-nya kepada seluruh keturunannya dan anak perempuan akan meneruskan ke generasi berikutnya. Keunikan lain, di dalam mtDNA terdapat Dloop yang merupakan aplikasi non-coding, dan berguna untuk identitas karena daerah D-loop yang sangat bervariasi. Daerah D-loop bisa digunakan untuk melihat adanya variasi genetik baik antar-individu maupun dalam suatu populasi. Karena itulah penulis buku ini memilih D-loop mtDNA untuk penelitian ini. Dalam prosesnya, penelitian ini tidak mudah karena membutuhkan pendekatan tertentu yang sifatnya sosiologis dan budaya. Tak banyak keluarga yang bersedia tulang-belulang leluhurnya dijadikan sampel karena sifatnya yang sakral. Atau, walaupun bersedia, harus dilakukan melalui upacara adat tertentu yang kadang bertentangan dengan keyakinan penulis yang muslim, seperti harus menyembelih babi, padahal seorang muslim dilarang memakan daging babi. Dan sebagainya. Akhirnya, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, penelitian itu berhasil penulis lakukan. Buku ini ditulis berdasarkan disertasi tersebut yang disusun kembali sedemikian rupa sehingga penyajiannya lebih populer serta bisa diterima dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas. *** Dalam buku ini dijelaskan bahwa Indonesia memiliki beragam populasi yang tinggal di belasan ribu pulau, baik pulau besar maupun pulau kecil. Pulau-pulau tersebut membentang dari barat hingga timur di wilayah sepanjang 5.100 kilometer. Di antara pulau-pulau besar yang merupakan tempat tinggal utama manusia Indonesia adalah Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, kepulauan Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, serta Papua. Masing-masing pulau memiliki kondisi alam sendiri-sendiri yang khas. Bahkan kondisi alam itu bisa berbeda cukup ekstrem antara pulau yang satu dan pulau lainnya.*

Kondisi tersebut mempengaruhi sejarah penghunian Indonesia yang pada gilirannya melahirkan keberagaman elemen rasial dan variasi manusia (populasi) Indonesia. Penulis buku ini mengutip kajian dari pakar Koentjaraningrat yang menyebutkan bahwa perubahan cuaca, migrasi, pola adaptasi, seleksi, dan mutasi adalah faktor yang membentuk fisik penduduk Indonesia hingga saat ini. Dilihat dari aspek forensik, keberagaman itu menjadi salah satu faktor kesulitan dalam melakukan identifikasi. Kesulitan lainnya adalah keberagaman budaya. Budaya adalah tatanan hidup, pedoman hidup yang harus dipatuhi oleh pendukung budaya tersebut. Sejarah penghunian di Indonesia diawali dari penghunian kepulauan Asia Tenggara dengan adanya dua penyebaran populasi. Pertama adalah kolonisasi Paparan Sahul (Sahul Land) oleh populasi paleolitik yang diikuti ekspansi populasi neolitik berbahasa Austronesia sekitar 45.000 tahun yang lalu. Paparan Sahul adalah daratan besar yang ketika itu masih menyatukan Australia dan Papua. Di sebelah baratnya ada Paparan Sunda (Sunda Land) yaitu daratan yang ketika itu menyatukan Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sumatera dengan Semenanjung Malaka yang bersatu dengan daratan Asia. Jadi, Paparan Sunda adalah daratan yang merupakan kepanjangan dari daratan Asia di bagian tenggara. Penyebaran populasi yang pertama berasal dari Pulau Formosa dan turun ke selatan melalui Filipina, ujung Sulawesi atau Borneo, kemudian diteruskan ke Jawa dan Sumatera. Terdapat pula aliran lain Austronesia ke arah timur Polinesia. Namun, ditemukan pula fosil yang menunjukkan bukti adanya manusia-manusia purba yang diyakini merupakan penduduk kawasan Indonesia. Yang tertua adalah *Homo modjokertensis*. *Homo modjokertensis* termasuk dalam golongan *Pithecanthropus erectus*, atau disebut juga *Homo erectus*. *Homo erectus* pernah hidup di kawasan Indonesia sampai sekitar 200.000 tahun yang lalu. Migrasi di Indonesia dengan teori migrasi dua strata menjelaskan bahwa struktur populasi Indonesia berasal dari ras Mongoloid dan ras Australomelanesid. Ras Mongoloid menghuni bagian barat dan utara kawasan Indonesia, sedangkan ras Australomelanesid menghuni bagian tenggara dan timurnya. Berdasarkan teori migrasi tersebut, dimungkinkan dalam perjalanannya melihat budaya yang sama dan juga budaya yang berbeda pada setiap individu. Ada yang mengalami masa di mana perlu diberi upacara (ritus) sebagai pertanda seseorang memasuki tahap berikutnya dalam hidup. Ritus dapat bermacam-macam, seperti pangur, atau mutilasi badan lainnya (kematian di Papua pada masa lalu selalu ditandai dengan pemotongan kuku jari sebagai tanda berduka cita kehilangan anggota keluarga). Seorang ahli forensik harus memperhatikan kaidah budaya tiap masyarakat, karena hal ini memberi informasi tentang osteoskopinya. Dengan kata lain, setiap tanda budaya yang ditinggalkan oleh seseorang yang telah meninggal dunia, akan dapat digunakan sebagai petunjuk yang akan memperkuat dan melengkapi identifikasi. Di beberapa daerah atau populasi di Indonesia, setelah penduduknya meninggal dunia, ada budaya yang sama yaitu sisa tubuh atau rangka tubuh diletakkan di atas tanah atau di dalam gua, seperti populasi Trunyan di Bali, populasi Toraja di Sulawesi, dan populasi Batak di Pulau Samosir, serta populasi Dayak yang kerangka tubuhnya disimpan di dalam tempat tertutup yang berada di depan rumahnya. Hasil penelitian yang diungkap oleh penulis buku ini diharapkan juga dapat membantu memecahkan berbagai macam kasus. Di antaranya, kasus kejahatan yang berhubungan dengan identifikasi korban manusia yang belum dikenal akibat bencana atau kejadian massal yang bisa karena

alam atau buatan manusia dan sulit dikenali secara langsung. Dengan demikian, data variasi genetika dari mtDNA pada suatu populasi, khususnya populasi di Indonesia, mampu membantu identifikasi manusia secara ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan. Penulis buku ini memberikan saran untuk mendapatkan hasil yang komprehensif, maka diperlukan penelitian yang bisa dilakukan di seluruh populasi Indonesia. Kendala yang dihadapi peneliti bisa ditindaklanjuti untuk peneliti sesudah ini, misalnya jarak, waktu, tenaga, dan biaya. Diharapkan, sampel populasi Papua dan pulau-pulau lain di Indonesia bisa didapat untuk melengkapi variasi genetika, sehingga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai database untuk kepentingan identifikasi ilmu kedokteran forensik. Oleh karena itu, perlu penelitian yang lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih lengkap dari seluruh populasi di Indonesia, teknik yang makin canggih, serta dukungan pemerintah yang sangat diharapkan, agar hasilnya dapat dimanfaatkan secara luas untuk kepentingan ilmu kedokteran dan kepolisian. **2024 Hijrah untuk Negeri: Kehancuran atau Kebangkitan? Indonesia dalam Ayunan Peradaban** Yayasan Rumah Peneleh Aji Dedi Mulawarman membahas bagaimana peradaban terbentuk dan epoch puncak peradaban (kehancuran/kebangkitan) yang terjadi dalam siklus 100-tahunan. Dengan belajar dari sejarah, ia mengajak pembaca memprediksi apa yang akan terjadi di tahun 2024, khususnya di Indonesia. Apakah "hijrah" ekonomi saja cukup untuk membangkitkan kembali kejayaan Indonesia? Baca selengkapnya di buku ini! **Prosiding International Conference on Indonesian Studies ethnicity and globalization On civilization and pluralism in Indonesia; papers of a conference. PERADABAN ATLANTIS NUSANTARA** Loveable Store **Antropologi SMA/MA Kls XI (Diknas) Grasindo Subak, sistem irigasi tradisional di Bali sebuah canangsari** Subak, the traditional Balinese irrigation system; papers. **Indonesian Ikats** On Indonesian traditional handwoven textiles. **Guns, Germs & Steel (NEW)** Kepustakaan Populer Gramedia PADA 1970-an, ketika sedang berada di Papua untuk meneliti burung, Jared Diamond ditanyai oleh sahabatnya yang orang Papua: Mengapa orang kulit putih membuat banyak barang berharga, sementara orang Papua tidak? Pertanyaan itu sebenarnya adalah pertanyaan mengenai mengapa kemajuan peradaban di berbagai benua itu berbeda-beda. *Guns, Germs & Steel*, buku pemenang Hadiah Pulitzer 1998, adalah jawaban Jared Diamond bagi pertanyaan sahabatnya. Mengapa sebagian bangsa di dunia bisa mencapai kemajuan teknologi dan peradaban, sehingga lantas menaklukkan dan menjajah bangsa di bagian dunia lain? Apakah itu karena bangsa-bangsa itu hakikatnya lebih unggul daripada lainnya? Atau semua bangsa sama saja, dan yang membedakan adalah faktor lingkungan berupa tanah, iklim, flora-fauna, dan sejarah alam? *Guns, Germs & Steel* mengajak kita melihat riwayat peradaban manusia pada masa tepat sebelum masa sejarah—mulai sekitar tahun 11000 SM—yang justru penting karena pada waktu itulah unsur-unsur pembentuk peradaban manusia seperti pertanian dan bahasa muncul. Dari situ kita diajak meninjau perkembangan di semua benua, dan mengetahui mengapa kemajuan peradaban manusia di berbagai tempat itu berbeda-beda. **Lahirnya tahun Indonesia untuk ilmu pengetahuan, 2005-2006 buku eksklusif** *Development and implementation of science and technology in Indonesia related to establishment of Indonesian year of science, 2005-2006; includes its supported laws and biographies of prominent Indonesian scientists.* **Beberapa segi sejarah daerah Maluku Kelapa kajian sosial-**

ekonomi *The coconut commodity in Indonesia; socioeconomic study* **Sejarah seputar Katedral Jakarta** *History of the Cathedral in Jakarta, 1808-1990.* **SEJARAH PARIWISATA Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia** *Yayasan Pustaka Obor Indonesia Para pejabat di tingkat provinsi sebaiknya mengajak para ilmuwan dan para pemilik biro perjalanan untuk melakukan penelitian lokasi-lokasi baru yang layak dikunjungi oleh wisatawan. Sebab, sebenarnya masih banyak destinasi yang layak diperkenalkan kepada khalayak dalam dan luar negeri, seperti daerah Sumatra Utara, memiliki lokasi perkebunan yang luas dan jenis yang beragam. Bahkan, terdapat satu Museum Perkebunan Indonesia satu-satunya yang didirikan oleh mantan seorang Direksi perkebunan di Sumatra Utara, Sudjai Kartasmita, dan diresmikan baru-baru ini di Medan tgl. 10 Desember 2016, yang menjadi destinasi ilmiah baru tentang perkebunan sejak dahulu kala hingga balakangan ini. Karena itu, kami mengusulkan dilakukan wisata perkebunan teh, pekebunan karet, perkebunan tembakau, perkebunan. kelapa sawit. Tentunya kami menyarankan agar dibuka juga perkebunan atau taman bunga yang sangat indah yang tentu menarik perhatian para wisatawan. Netherland memiliki taman bunga Keukenhoff di kota kecil Lisse. Taman ini ramai dikunjungi oleh turis asing pada musim panas maupun musim dingin. Bahkan, penduduk pun memiliki rumah-rumah kaca, berukuran 10 x 20 meter untuk ditanami tumbuhan daerah tropis yang bersemi di musim panas. Tentunya, ini sangat menarik untuk dikunjungi.* **Nias, dari masa lalu ke masa depan** *Historical development of Nias Island, social life and customs, and architectural design of Nias people towards modernization era.* **Tapak-tapak perjuangan berdirinya Mamuju Utara** *Establishment of Mamuju Utara regency in Sulawesi Barat Province.*